

ABSTRAK

Ade Erlangga, 12102183189, Persepsi Pakar Hukum Tentang Peningkatan Kasus Dispensasi Kawin Di Tulungagung, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023 Pembimbing : Hj. Indri Hadisiswati, S.H., M.H

Kata kunci : persepsi pakar hukum, peningkatan dispensasi kawin

Penelitian ini di latarbelakangi oleh peningkatan jumlah dispensasi kawin di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2021, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat persepsi pakar hukum di Tulungagung tentang peningkatan dispensasi kawin yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Rumusan masalah ini adalah : 1) Bagaimana peningkatan kasus dispensasi kawin di Tulungagung? 2) Bagaimana persepsi pakar hukum tentang peningkatan kasus dispensasi kawin di Tulungagung? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kasus dispensasi kawin di Tulungagung 2) Untuk mengetahui persepsi pakar hukum tentang peningkatan kasus dispensasi kawin di Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi, Teknik keabsahan data digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi yang menggabungkan dari dua teknik pengumpulan data dan dari sumber yang telah ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motif utama dari peningkatan dispensasi kawin adalah hamil di luar perkawinan, juga faktor pengawasan orangtua, pendidikan, budaya, dan juga letak geografis menjadi penyebab dari peningkatan dispensasi kawin yang ada di kabupaten tulungagung pada tahun 2021. Tidak mengenyampingkan juga faktor ekonomi juga menjadi salah satu sebab dari kasus dispensasi kawin. 2) pakar hukum mempunyai pendapat bahwa kesadaran hukum di masyarakat belum sepenuhnya berjalan secara maksimal dan juga pemahaman akan dampak yang di timbulkan dari perkawinan di bawah umur belum sepenuhnya di pahami karena ini akan menimbulkan sebuah persoalan baru. Pakar hukum di tulungagung sepakat bahwa jika yang mengajukan dispensasi usianya sudah tujuh belas sampai delapan belas tahun di kabulkan saja jika dalam permohonannya adalah terjadi kehamilan sebelum melakukan sebuah perkawinan. Berbeda dengan anak yang usianya masih tiga belas sampai empat belas tahun maka dengan alasan apapun dispensasinya harus di tolak dan jika kemudian dalam kasus ini anak tersebut sudah hamil di luar perkawinan maka harus di kembalikan ke orangtuanya.

ABSTRACT

Ade Erlangga, 12102183189, Legal Expert Perceptions About Increasing Marriage Dispensation in Tulungagung, Department of Islamic Family Law, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023 Advisor : Hj. Indri Hadisiswati, S.H., M.H

Keywords : perception of legal experts, increase in dispensation of marriage

This research is motivated by an increase in the number of dispensations for marriage in Tulungagung district in 2021, therefore researchers are interested in seeing the perceptions of legal experts in Tulungagung about increasing dispensations for marriage in Tulungagung district.

The formulation of this problem is: 1) Why are cases of dispensation of marriage increasing in Tulungagung? 2) What is the perception of legal experts about the increase in cases of dispensation of marriage in Tulungagung? The objectives of this study are: 1) To find out why cases of dispensation of marriage are increasing in Tulungagung 2) To find out the perceptions of legal experts about the increase in cases of dispensation of marriage in Tulungagung.

The research method used is a qualitative research method, with the type of field research (field research). Data collection techniques used in this study were interviews and documentation. While the data analysis techniques used were data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. The data validity technique used in this study was triangulation which combines two data collection techniques and from existing sources.

The results of this study show that: 1) From the opinions of two informants said that parental supervision, education, culture, pregnancy out of wedlock and also geographical location are the main causes of the increase in marital dispensation in Tulungagung district in 2021. Do not rule out economic factors is also one of the reasons for the case of dispensation of marriage. 2) Legal experts have the opinion that in general they are concerned about the many requests for dispensation from marriage in the Tulungagung district because the resulting impact will create a new problem. Legal experts in Tulungagung agree that if the person applying for the dispensation is seventeen to eighteen years old, it will only be granted if the request states that there was a pregnancy prior to entering into a marriage. In contrast to children who are still thirteen to fourteen years old, for whatever reason the dispensation must be refused and if later in this case the child is already pregnant outside of marriage then it must be returned to the parents.

خلاصة

ادي ايرلاغا, ١٢١٠٢١٨٣١٨٩, تصورات الخبراء القانونيين فيما يتعلق بزيادة منح الزواج في تولونغونغ ، قسم قانون الأسرة الإسلامي ، جامعة الدولة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولونغونغ ، ٢٠٢٣ المستشار: . إندي هاديسواتي

الكلمات الدالة تصور الخبراء القانونيين ، زيادة في صرف الزواج

كان الدافع وراء هذا البحث هو زيادة عدد الإعفاءات للزواج في منطقة تولونغونغ في عام ٢٠٢١ ، لذلك يهتم الباحثون برؤية تصورات الخبراء القانونيين في تولونغونغ حول زيادة الإعفاءات للزواج في منطقة تولونغونغ.

صياغة هذه المشكلة هي: (١) لماذا تتزايد حالات الإعفاء من الزواج في تولونغونغ؟ (٢) ما هو تصور الخبراء القانونيين عن الزيادة في حالات الإعفاء من الزواج في تولونغونغ؟ أهداف هذه الدراسة هي: (١) لمعرفة سبب تزايد حالات الإعفاء من الزواج في تولونغونغ (٢) لمعرفة تصورات الخبراء القانونيين حول الزيادة في حالات الإعفاء من الزواج في تولونغونغ.

طريقة البحث المستخدمة هي منهج بحث نوعي ، مع نوع البحث الميداني (بحث ميداني). كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي المقابلات والتوثيق. بينما كانت تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرضها واستخلاص النتائج والتحقق ، كانت تقنية صحة البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي التثليث الذي يجمع بين تقنيتين لجمع البيانات ومن المصادر الموجودة.

تظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) من آراء اثنين من المخبرين قالوا إن الإشراف الأبوي والتعليم والثقافة والحمل خارج إطار الزواج وكذلك الموقع الجغرافي هي الأسباب الرئيسية لزيادة الإعفاء الزوجي في منطقة تولونغونغ في عام ٢٠٢١. افعل ذلك. عدم استبعاد العوامل الاقتصادية هو أيضاً أحد أسباب الإعفاء من الزواج. (٢) يرى لأن الخبراء القانونيون أنهم قلقون بشكل عام بشأن الطلبات العديدة للإعفاء من الزواج في منطقة تولونغونغ التأثير الناتج سيخلق مشكلة جديدة. يتفق الخبراء القانونيون في تولونغونغ على أنه إذا كان الشخص الذي يتقدم بطلب للحصول على الإعفاء يبلغ من العمر سبعة عشر إلى ثمانية عشر عامًا ، فسيتم منحه فقط إذا نص الطلب على وجود حمل قبل الدخول في الزواج. على عكس الأطفال الذين لا يزالون في سن الثالثة عشرة إلى الرابعة عشرة ، لأي سبب من الأسباب ، يجب رفض الإعفاء ، وإذا كان الطفل لاحقاً في هذه الحالة حامل بالفعل خارج إطار الزواج ، فيجب إعادته إلى الوالدين.